

PERANCANGAN ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM UNTUK MENGIDENTIFIKASI KEBUTUHAN INFORMASI SIKLUS PENDAPATAN (STUDI KASUS PT TUGU REASURANSI INDONESIA)

Abstrak

Pengambilan keputusan yang tepat dan akurat menjadi faktor penting manajemen organisasi untuk terus bersaing dalam dunia bisnis. Sistem Informasi Akuntansi adalah komponen penting yang dapat memenuhi kebutuhan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat dan akurat. PT Tugu Reasuransi Indonesia, yang berdiri tahun 1987, mengetahui pentingnya penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan sedang berusaha mendefinisikan prosedur operasional perusahaan yang bersifat manual menjadi sebuah Sistem Informasi Akuntansi yang mengintegrasikan seluruh kegiatan operasional perusahaan. Maka dari itu, perancangan *Entity Relationship Diagram* dibutuhkan perusahaan sebagai acuan dalam pembuatan Sistem Informasi Akuntansi.

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian literatur dan penelitian lapangan. Penulis menggunakan metode wawancara, analisa prosedur, observasi, dan dokumentasi dalam melakukan penelitian di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan beberapa kelemahan berupa penggunaan dokumen berbasis kertas yang berpotensi mendatangkan masalah kehilangan dan kebutuhan ruang penyimpanan; dan suspend transaksi yang menimbulkan masalah saldo hutang piutang yang tidak *up to date*. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis mengusulkan penggunaan metode *paperless based system* pada dokumen perusahaan, dan pembentukan Debit Note sementara, pengembalian kas, dan pengidentifikasian sesegera mungkin untuk mengatasi masalah suspen transaksi. Penulis merancang *entity relationship diagram* yang terdiri dari tabel – tabel sebagai berikut : Tabel Master *Ceding*, Tabel Detail *Contact Person*, Tabel Master Dokumen, Tabel Master *Wording*, Tabel Tipe Asuransi, Tabel Transaksi Penawaran, Tabel Detail *Insured*, Tabel Detail *Coverage*, Tabel *Billing*, Tabel Master Akun, Tabel Jurnal *Billing*, Tabel Pembayaran, dan Tabel Jurnal Pembayaran. Setelah *entity relationship diagram* terbentuk, penulis menyarankan perusahaan membuat suatu Sistem Informasi Akuntansi yang berpedoman pada rancangan tersebut.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Entity Relationship Diagram,
Reasuransi.